

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketahanan kerja, keterikatan kerja, dan beban kerja terhadap kinerja karyawan PT Socfindo Indonesia Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT Socfindo Indonesia Kabupaten Aceh Tamiang yang berjumlah 440 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 8%, sehingga diperoleh sebanyak 115 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 27 yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ketahanan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, keterikatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sesuai dengan hasil pengujian statistik yang diperoleh. Secara simultan, ketahanan kerja, keterikatan kerja, dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Socfindo Indonesia Kabupaten Aceh Tamiang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan ketahanan kerja dan keterikatan kerja serta pengelolaan beban kerja yang seimbang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan terus mengembangkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada peningkatan ketahanan kerja, penguatan keterikatan kerja, dan pengelolaan beban kerja secara efektif guna mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Kata Kunci: Ketahanan Kerja, Keterikatan Kerja, Beban Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of job resilience, work engagement, and workload on employee performance at PT Socfindo Indonesia in Aceh Tamiang Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method. The study population is all 440 employees of PT Socfindo Indonesia in Aceh Tamiang Regency. The sample determination uses the Slovin formula with an error rate of 8%, resulting in 115 respondents. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires with a Likert scale. Data analysis uses the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 27 program which includes validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R^2), partial tests (t-tests), and simultaneous tests (F-tests). The results of the study indicate that partially job resilience has a positive and significant effect on employee performance, work engagement has a positive and significant effect on employee performance, while workload has an effect on employee performance according to the results of statistical tests obtained. Simultaneously, job resilience, work engagement, and workload have a significant effect on employee performance at PT Socfindo Indonesia in Aceh Tamiang Regency. The findings of this study indicate that increasing job resilience and engagement, as well as managing a balanced workload, can improve employee performance. Therefore, companies are expected to continue developing human resource management strategies focused on improving job resilience, strengthening engagement, and effectively managing workloads to support the achievement of organizational goals.

Keywords: *Job Resilience, Job Engagement, Workload, Employee Performance*